# "PENGARUH MODEL CONCEPT SENTENCE MELALUI MEDIA GAMBAR SERI DALAM KEGIATAN MENGAMATI DAN MENCERITAKAN GAMBAR KEBERSAMAAN DALAM KELUARGA PADA SISWA KELAS I SDN PUNCU 1 KABUPATEN KEDIRI"

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

Oleh :

**RANY WAHYU SETYARINI**

NPM : 11.1.01.10.0284

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

**UN PGRI KEDIRI**

2016

Skripsi oleh:

**RANY WAHYU SETYARINI**

NPM : 11.1.01.10.0284

Judul

**"PENGARUH MODEL CONCEPT SENTENCE MELALUI MEDIA GAMBAR SERI DALAM KEGIATAN MENGAMATI DAN MENCERITAKAN GAMBAR KEBERSAMAAN DALAM KELUARGA PADA SISWA KELAS I SDN PUNCU 1 KABUPATEN KEDIRI"**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang skripsi Program Studi PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 8 Januari 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dian Devita Yohanie, M.Pd** | **Dra. Budhi Utami, M.Pd** |
| **NIDN. 0717127601** | **NIDN. 0729116401** |

Skripsi oleh:

**RANY WAHYU SETYARINI**

NPM : 11.1.01.10.0284

Judul

**"PENGARUH MODEL CONCEPT SENTENCE MELALUI MEDIA GAMBAR SERI DALAM KEGIATAN MENGAMATI DAN MENCERITAKAN GAMBAR KEBERSAMAAN DALAM KELUARGA PADA SISWA KELAS I SDN PUNCU 1 KABUPATEN KEDIRI"**

Telah dipertahankan di depan Panitia Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan:

| Panitia Penguji: | | Tanda tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Dian Devita Yohanie, M.Pd | |
| 2. Penguji I | : Dr. Subardi Agan, M.Pd | |
| 3. Penguji II | : Dra. Budhi Utami, M.Pd | |

Mengetahui
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN: 0716046202

# "PENGARUH MODEL CONCEPT SENTENCE MELALUI MEDIA GAMBAR SERI DALAM KEGIATAN MENGAMATI DAN MENCERITAKAN GAMBAR KEBERSAMAAN DALAM KELUARGA PADA SISWA KELAS I SDN PUNCU 1 KABUPATEN KEDIRI"

**RANY WAHYU SETYARINI**
NPM : 11.1.01.10.0284
FKIP - PGSD
Email: ranywahyusetyarini@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M.Pd[1] dan Dra. Budhi Utami, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran PKN termasuk pembelajaran yang disampaikan mencakup berbagai wawasan dan pengetahuan yang terdapat pada lingkungan alam dan lingkungan sosial. Pembelajaran di sekolah bertujuan agar siswa dapat memperoleh kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu sebagai berikut: 1).Bagaimanakah kemampuan siswa dalam kegiatan mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga sebelum menggunakan model *concept sentence* pada siswa kelas I SDN Puncu 1 Kabupaten Kediri? 2).Bagaimanakah kemampuan siswa dalam kegiatan mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga setelah menggunakan model *concept sentence* pada siswa kelas I SDN Puncu 1 Kabupaten Kediri? 3).Adakah pengaruh model *Concept Sentence* melalui media gambar seri dalam kegiatan mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga terhadap pengetahuan kebersamaan dalam keluarga pada siswa kelas 1 SDN Puncu I Kecamatan PuncuKabuaten Kediri ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas I SDN Puncu I Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, menggunakan instrumen berupa RPP dan tes hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis uji t diperoleh $t_h$=3,65 dan $t_t$=2,080 untuk taraf signifikan 5% dan $t_t$=1,721 untuk taraf signifikan 1% dengan df/db=21, maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan $H_a$ diterima. Kesimpulannya adalah "Ada pengaruh signifikan model *Consept Sentence* melalui media gambar seri terhadap pengetahuan tentang mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga pada siswa kelas I SDN Puncu 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015" dan "Hasil belajar PPKn materi mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan bersama keluarga sesudah menggunaan Model *Consept Sentence* lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunaan Model *Consept Sentence*".

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model *Consept Sentence* dalam kegiatan pembelajaran dapat memunculkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan pengalaman secara langsung, model ini juga dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, meningkatkan ketrampilan siswa dan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.

*Kata kunci: metode concept sentence, kemampuan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga.*

## I. LATAR BELAKANG

Usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab kita semua agar memperoleh manusia yang berkualitas. Salah satu upaya yang ditempuh untuk mencerdaskan bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas Bab 1 ayat 1).

Pembelajaran disekolah bertujuan agar siswa dapat memperoleh kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kurikulum KTSP secara umum pembelajaran di sekolah masih menggunakan sistem konvensional, yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan mencatat tugas dari guru sehingga ketertiban siswa menjadi lebih pasif. Mereka hanya menerima, mempelajari apa yang mereka peroleh di kelas.

Dalam kurikulum 2013 ini proses pembelajaran tidak sama lagi dengan kurikulum KTSP tetapi didalam kurikulum 2013 siswa lebih aktif dalam bertanya, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa mampu menjelaskan materi tersebut. Dalam kurikulum 2013 guru hanya sedikit menjelaskan materi secara keseluruhan dan siswa yang menjabarkan sendiri materi tersebut. Apabila siswa masih kebingungan dari materi tersebut siswa boleh bertanya kepada teman sebangku, dan apabila masih menemukan kesulitan guru akan membantu memberikan penjelasan secara konkret.

Dalam kenyataannya yang ada di sekolah dasar, guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah yaitu guru hanya menjelaskan tentang materi yang ada di buku, dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Jadi siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa mau mengeluarkan pendapat, bertanya serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan siswa tidak berani menjawab.Selain metode yang digunakan guru monoton, tidak menggunakan media dalam pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran yang hanya itu saja yang digunakan. Hal itu menyebabkan pemahaman materi dan berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa yang juga menjadi rendah yaitu dapat dilihat dari nilai KKM dengan rincian siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sebanyak 20 siswa dari 37 siswa dengan nilai ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65.Jadi dapat disimpulkan

bahwa nilai rata-rata siswa kelas I SDN Bangsal I belum memenuhi KKM.

Faktor yang secara garis besar mempengaruhi antara lain faktor dari luar peserta didik dan factor dari dalam peserta didik. Factor dari luar peserta didik meliputi antara ain lingkungan social, guru, program pembelajaran, sarana dan fasilitas yang tersedia. Sedangkan faktor dari dalam peserta didik dapat bersifat fisiologi misalnya panca indera dan dapat pula bersifat psikologi antara lain berupa minat , bakat dan juga motivasi belajar serta kecerdasan.

Penjelasan dari guru kurang dapat diterima dan sulit dipahami oleh siswa. Kegiatan pembelajaran juga hanya berpusat pada guru, guru hanya memberikan pengetahuan tentang teori-teorinya saja, tanpa memberikan contoh konkrit dengan media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik serta membosankan sehingga tujuan pembelajaran tidak percapai dengan maksimal

Berdasarkan masalah yang muncul dalam pembelajaran tersebut, maka perlu dilaksanakan suatu penelitian terhadap proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat meningkatkan aspek pengetahuan siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam KBM. Hal tersebut dapat dilakukan melalui model pembelajaran *Consept Sentence*yang merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning* atau pembelajaran kooperatif melalui media gambar seri .

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Rusman,2011:203). Manfaat pembelajaran kooperatif yaitu: dapat memotivasi siswa untuk saling membantu pelajarannya satu sama lain, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya sebagaimana kepada diri mereka sendiri untuk melakukan yang terbaik, dan meningkatkan keterampilan social yang dibutuhkan untuk bekerja secara efektif.

*Consept Sentence* pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *consept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif , Jerome Bruner (1967). Inti dari *Consept attainment* adalah bagaimana siswa mampu mencari dan mendaftar atribut – atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tepat. Esensi *consept attainment* pada hakikatnya tidak berbeda jauh dengan *Consept Sentence* dimana pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah

kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain. Dalam praktiknya *Consept Sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa , kemudian kata kunci tersebut disusun sehingga menjadi kalimat (Mifatahul Huda(2013: 315).

Dengan model pembelajaran *Consept Sentence* di dukung media gambar seri diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materinya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam kegiatan mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga. Agar siswa lebih mudah dan tertarik dalam memahami materi maka diperlukan sebuah media. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian menyusun kata kunci yang telah disiapkan menjadi sebuah kalimat. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswadalam mempelajari materi tentang kebersamaan dalam keluarga, sehingga siswa memperoleh manfaat yang maksimalbaik dari proses pemahaman konsep maupun hasil belajarnya dan yang utama dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba mengadakan penelitian mengenai pengaruh model *Consept Sentence* melalui media gambar seri dalam kegiatan mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga pada siswa kelas I SDN Puncu 1 Kabupaten Kediri

## II. METODE

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Peneliti mengambil salah satu desain *Pre-Experimenal Design* (*nondesigns*).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pendekatan Eksperimen dengan jenis *Pre-experimental Design* dan berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* maka untuk mengetahui hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara menggunakan lembar penilaian diri. Lembar penilaian diri ini dilakukan pada sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| **$O_1$** | **X** | **$O_2$** |

Gambar 3.1. Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Keterangan

$O_1$ = nilai pretest (sebelum perlakuan diberikan)

X = perlakuan yang diberikan

$O_2$ = nilai posttest (setelah perlakuan diberikan)

## IV. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen (sama), maka dalam menguji perhitungan nilai dengan menggunakan rumus uji-t dengan rumus.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$ (Arikunto, 2013: 349)

Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut :

a. Mencari mean *pretest* dan *post-test*
b. Mencari Md (mean dari perbedaan pretest dan post test)
c. Mencari xd (devisiasi masing-masing subjek) dan kuadrat devisiasi ($x^2_d$)
d. Mencari nilai t-tes
e. Mengecek nilai t-tes yang diperoleh dengan tabel nilai t, dan disertai dengan melihat derajat kebebasan (Db) tertentu yang sesuai dengan data.
f. Melihat tabel nilai "t" untuk taraf signifikan 5% dan 1%
g. Membuat keputusan
h. Membuat kesimpulan

Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh peneliti:

- Mean *pretest* (x) (Pengetahuan siswa dalam memahami dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga sebelum menerapkan model Consept Sentence)
- Mean *posttest* (y) (Pengetahuan siswa dalam memahami dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga setelah menerapkan model Consept Sentence)

Mean x $= \frac{\sum fx}{N} = \frac{1711}{22} = 77$

Mean y $= \frac{\sum fy}{N} = \frac{1890}{22} = 85{,}9$

**Tabel 4.4 Tabel Uji Signifikan**

| No | Pretest (x) | Posttest (y) | d= (y-x ) | $d^2$ |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 53 | 80 | 27 | 729 |
| 2 | 80 | 87 | 7 | 49 |
| 3 | 80 | 80 | 0 | 0 |
| 4 | 73 | 70 | -3 | 9 |
| 5 | 73 | 87 | 14 | 196 |
| 6 | 87 | 87 | 0 | 0 |
| 7 | 87 | 93 | 6 | 36 |
| 8 | 93 | 93 | 0 | 0 |
| 9 | 46 | 80 | 34 | 1156 |
| 10 | 87 | 87 | 0 | 0 |
| 11 | 93 | 93 | 0 | 0 |
| 12 | 53 | 80 | 27 | 729 |
| 13 | 73 | 80 | 7 | 49 |
| 14 | 100 | 100 | 0 | 0 |
| 15 | 93 | 100 | 7 | 49 |
| 16 | 60 | 80 | 20 | 400 |
| 17 | 80 | 87 | 7 | 49 |
| 18 | 87 | 93 | 6 | 36 |
| 19 | 93 | 80 | -13 | 169 |
| 20 | 60 | 80 | 20 | 400 |
| 21 | 73 | 80 | 7 | 49 |
| 22 | 87 | 93 | 6 | 36 |
| **JML** | **1711** | **1890** | **1879** | **4141** |

a. Mencari Mean antara Pretest dan posttest

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{179}{22}$$

= 8,13 dibulatkan menjadi 8,1

b. Mencari xd (devisiasi masing-masing subjek) dan kuadrat devisiasi ($x^2_d$)

| No | d | $X_d$ (d-Md) | $x^2_d$ |
|---|---|---|---|
| 1 | 27 | 18,4 | 338,56 |
| 2 | 7 | -1,6 | 2,56 |
| 3 | 0 | -8,6 | 73,96 |
| 4 | 7 | -1,6 | 2,56 |
| 5 | 14 | 5,4 | 29,16 |
| 6 | 0 | -8,6 | 73,96 |
| 7 | 6 | -2,6 | 6,76 |
| 8 | 0 | -8,6 | 73,96 |
| 9 | 34 | 25,4 | 645,16 |
| 10 | 0 | -8,6 | 73,96 |
| 11 | 0 | -8,6 | 73,96 |
| 12 | 27 | 18,4 | 338,56 |
| 13 | 7 | -1,6 | 2,56 |
| 14 | 0 | -8,6 | 73,96 |
| 15 | 7 | -1,6 | 2,56 |
| 16 | 20 | 11,4 | 129,96 |
| 17 | 7 | -1,6 | 2,56 |
| 18 | 6 | -2,6 | 6,76 |
| 19 | -13 | -21,6 | 466,56 |
| 20 | 20 | 11,4 | 129,96 |
| 21 | 7 | -1,6 | 2,56 |
| 22 | 6 | -2,6 | 6,76 |
| **Jumlah** | **179** | | $\sum x^2_d$ = 2557,32 |

**Mencari kuadrat devisiasi ($x^2_d$)**

$$\sum x^2_d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 4141 - \frac{(179)^2}{22}$$

$$= 4141 - 1456,40$$

$$= 2557,32$$

c. Mencari nilai t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{8,6}{\sqrt{\frac{2557,3}{22(22-1)}}}$$

$$= \frac{8.6}{\sqrt{\frac{2557,3}{22.21}}}$$

$$= \frac{8,6}{\sqrt{\frac{2557,3}{462}}}$$

$$= \frac{8,6}{\sqrt{5,53}}$$

$$= \frac{8,6}{2,35} = 3,65$$

d. Mengecek nilai t-tes yang diperoleh dengan tabel nilai t, dan disertai dengan melihat derajat kebebasan (Db) tertentu yang sesuai dengan data.

Untuk mengetahui Db digunakan rumus:

Db = N - 1

= 22 - 1

= 21

e. Melihat tabel nilai "t" untuk taraf signifikan 5%

| Db(derajad kebebasan) | Taraf signifikan | |
|---|---|---|
| | 5% | 1% |
| 21 | 2,080 | 1,721 |

f. Membuat Keputusan

$t_{hitung}$(3,65) >$t_{tabel}$(2,080) dengan taraf signifikan 5% maka Ha diterima dan Ho ditolak.

g. Membuat kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan model *Consept Sentence* melalui media gambar seri terhadap pengetahuan tentang kebersamaan dalam keluarga pada siswa kelas I SDN Puncu 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

h. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari analisis data, hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung}$ bernilai 3,65 dan $t_{tabel}$ bernilai 2,080 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung}$ lebih dari $t_{tabel}$ (5%=2,080 dan 1% = 1,721).

**Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan berpedoman pada nilai tes serta membandingkan $t_h$(hitung) dengan $t_t$(tabel), dengan norma keputusan:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_0$ di terima
b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_0$ di tolak

Berdasarkan analisis uji t diperoleh $t_h$=3,65 dan $t_t$=2,080 untuk taraf signifikan 5% dan $t_t$=1,721 untuk taraf signifikan 1% dengan df/db=21, maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa $H_0$ ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya adalah "Ada pengaruh signifikan model *Concept Sentence* melalui media gambar seri terhadap pengetahuan tentang mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga pada siswa kelas I SDN Puncu 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015"

**Pembahasan**

1. **Pertanyaan Penelitian 1:** "Bagaimanakah kemampuan siswa dalam kegiatan mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga sebelum menggunakan model *concept sentence* pada siswa kelas I SDN Puncu 1 Kabupaten Kediri?"

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas I SDN Puncu1 melalui pretest atau sebelum menggunakan model *Consept Sentence*, kemampuan pengetahuan tentang kebersamaan dalam keluarga dapat dikatakan kurang. Rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 77 sedangkan KKM sebesar 78.Dengan demikian, rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Consept Setence* di bawah KKM atau 77< 78.Hal ini terjadi karena desain pembelajaran yang kurang variatif dan rendahnya minat serta motivasi belajar siswa, sehingga pencapaian belajar siswa kurang maksimal.

2. **Pertanyaan Penelitian 2:** "Bagaimanakah kemampuan siswa dalam kegiatan mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga setelah menggunakan model *concept sentence* pada siswa kelas I SDN Puncu 1 Kabupaten Kediri?

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas I SDN Puncu 1 melalui posttest atau setelah menggunakan model *Consept Sentence* didukung media gambar, kemampuan pengetahuan tentang kebersamaan dalam keluarga dapat dikatakan ada peningkatan penguasaan atau berhasil. Rata-rata nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran

*Consept Sentence* berada di atas KKM atau 86,3>78.

3. **Pertanyaan Penelitian 3:**"Adakahpengaruh model *Concept Sentence* melalui media gambar seri dalam kegiatan mengamati dan menceritakan gambar kebersamaan dalam keluarga terhadap pengetahuan kebersamaan dalam keluarga pada siswa kelas 1 SDN Puncu I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?"

**Simpulan**

1. Siswa kelas I SDN PUNCU I pada Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 yang melakukan pembelajaran sebelum menggunakan model *Concept Sentence* dapat dikatakan memiliki kemampuan yang kurang .Rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 77 sedangkan KKM sebesar 78. Dengan demikian, rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Consept Setence* di bawah KKM atau 77< 78.
2. Siswa kelas I SDN PUNCU I Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model Concept Sentence dapat dikatakan ada peningkatan penguasaan atau berhasil. Rata-rata nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Consept Sentence* berada di atas KKM atau 86,3>78.
3. Ada pengaruh signifikan model *Concept Sentence* dengan media gambar seri terhadap kemampuan pengetahuan tentang kebersamaan dalam keluarga pada siswa kelas I SDN PUNCU I Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

**A. Saran**

1. Agar siswa lebih bersemangat, aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, setiap mengajar guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Para guru hendaknya memiliki kreativitas dan antusias yang tinggi dalam menggunakan model pembelajaran yang ada dan menyesuaikannya dengan karakteristik materi pembelajaran, salah satunya yaitu model *Concept Sentence* terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.
3. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang baik hendaknya pihak yang berwenang mengadakan pelatihan secara rutin dalam menggunakan model pembelajaran yang efektif.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Bumi Aksara.

Damayanti, Fransisca D.2012. *Pengaruh Model Kooperatif Concept Sentence Terhadap Ketrampilan Menulis Karangan Narasi*. Kumpulan Hasil Penelitian Universitas Sebelas Maret Tahun 2012. (diakses tanggal 4 juni 2014).

Fathurohman, Pupuh dan Subry Sutikno.2011. *Strategi Mengajar*. Bandung:
PT. Refika Aditama

Huda,Miftahul.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung:Alfabeta.

Riduwan. 2013.*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Santoso, Werdi.2011. *Penggunaan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Ketrampilan Mengarang*. Kumpulan Hasil Skripsi Universitas Sebelas Maret Tahun 2011 (diakses tanggal 4 juni 2014).

Subana, M dan Sunarti. 2011.*Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung : Pustaka Setia

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung:Alfabeta.

Suprijono, Agus.2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trianto.2013. *Mendesain Model Pembeljaran Inofatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Grub